

**JUDUL : PENINGKATAN PENGETAHUAN KUALITAS PELAYANAN REKAM MEDIS**

 <b>Peneliti</b>	 <b>Ringkasan Eksekutif</b>
<p>Ketua : Nauri Anggita Temesvari, SKM, MKM (0310099001)</p> <p>Anggota :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mieke Nurmalasari, M.Si, M.Sc (0326057701)</li> <li>2. Witri Zuama Qomarania, SKM, M.Epid (0319109003)</li> <li>3. Angelia Dyah Sukma Rini (20200304053)</li> <li>4. Sella Yossiant (20200304065)</li> </ol>	<p>Unit kerja rekam medis merupakan salah satu bagian di dalam rumah sakit. Peningkatan pengetahuan terkait kualitas pelayanan rekam medis sangat penting diberikan baik kepada masyarakat dan secara khusus mahasiswa jurusan rekam medis maupun perekam medis dan informasi kesehatan. Informasi terbaru mengenai kualitas pelayanan rekam medis diperlukan untuk mendukung terwujudnya kualitas pelayanan di rumah sakit dan kepuasan pasien. Kondisi pandemi COVID-19 memungkinkan penggunaan teknologi untuk menyampaikan pengetahuan tersebut, salah satunya memanfaatkan aplikasi media sosial seperti instragram. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan masyarakat, khususnya mahasiswa maupun perekam medis dan informasi kesehatan terkait kualitas pelayanan rekam medis. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah bekerjasama dengan akun media sosial yang terprogram menyampaikan pengetahuan terkait rekam medis dan informasi kesehatan, yaitu AskHIM Indonesia. Waktu pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah Sabtu, 28 November 2020. Materi yang disampaikan terkait penerapan mutu di rekam medis dapat terkasana mulai dari penyusunan indikator, kemudian metode yang digunakan dapat berupa analisis kuantitatif dan kualitatif, dimensi yang tergambar dalam pelayanan rekam medis yaitu <i>tangible</i> (bukti fisik), <i>reliability</i> (kehandalan), <i>responsiveness</i> (daya tanggap), <i>assurance</i> (jaminan), dan <i>emphaty</i> (empati), dan keterkaitannya dengan kendali mutu dan biaya. Peserta materi berinteraksi dengan baik selama pelaksanaan pengabdian masyarakat.</p> <p>Kata Kunci : kualitas rekam medis, rumah sakit, instagram</p> <p> <b>HKI dan Publikasi</b></p> <p>Dalam Proses</p>

 <b>Latar Belakang</b>	 <b>Hasil dan Manfaat</b>
---	--

Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 Pasal 29 tentang Rumah Sakit menjelaskan tentang fungsi sosial rumah sakit yaitu memberikan pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, anti diskriminasi, dan efektif. Pelayanan kesehatan tersebut selanjutnya dijelaskan harus mengutamakan kepentingan pasien sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit (Republik Indonesia, 2009). Kualitas pelayanan dapat menciptakan kepuasan pelanggan sehingga memungkinkan pelanggan merekomendasikan pelayanan yang didapat jika memang sesuai atau bahkan melebihi dari harapan mereka (Rahmiati & Temesveri, 2020).

Salah satu bagian di rumah sakit adalah rekam medis. Penyelenggaraan rekam medis merupakan proses kegiatan yang dimulai ketika pasien di rumah sakit. Selanjutnya dokumen rekam medis dikelola pada kegiatan penyimpanan dan dikeluarkan saat terjadi permintaan atau peminjaman pada kondisi tertentu. Pelayanan rekam medis menjadi sumber utama dari kegiatan administrasi kesehatan rumah sakit karena catatan medis yang ada pada rekam medis merupakan bukti tertulis tentang pelayanan yang diberikan oleh tenaga kesehatan selama pasien berada di rumah sakit (Dewi, 2017).

Dalam mewujudkan pelayanan yang berkualitas di rumah sakit, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah meningkatkan kualitas pendokumentasian rekam medis. Pasien yang melakukan pelayanan di rumah sakit harus didokumentasikan. Isi dalam rekam medis harus lengkap, akurat, dan konsisten untuk dapat terciptanya kepuasan pasien (Sugiarto et al., 2020).

Pandemi COVID-19 yang muncul pertama kali di Wuhan, China pada akhir Januari 2020 menimbulkan perubahan kesehatan yang berdampak pula pada perubahan sosial bermasyarakat (Temesvari et al., 2020).

*United Nation Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO)*, organisasi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang menangani pendidikan dan kebudayaan

Pelaksanaan talkshow berlangsung sekitar 40 menit dengan pemaparan awal terkait *quality assurance* dalam pelayanan rekam medis. *Quality assurance* dalam pelayanan rekam medis merupakan kemampuan untuk mengumpulkan, mengkategorikan, menganalisis, dan merumuskan informasi indikator mutu pelayanan rekam medis di fasilitas kesehatan seperti Rumah Sakit dan pemanfaatannya untuk kepentingan statistik, epidemiologi, surveilans, penelitian, dan pengawasan (Widjaya, 2018). Indikator mutu pelayanan rekam medis dibuat sebagai standar kesempurnaan dalam pelayanan rekam medis.

Dalam Menyusun indikator rekam medis hendaknya menggunakan kriteria SMART. SMART merupakan singkatan dari *Specific, Measurable, Achivable, Reasonable, dan Time Based*. Untuk menjamin ketepatan dan kelengkapan isi dalam dokumen rekam medis di rumah sakit dapat dilakukan dengan analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan mereview: a) identifikasi pasien pada setiap lembar rekam medis, b) laporan/ catatan penting sebagai bukti rekaman, c) autentifikasi penulis atau keabsahan pendokumentasian, dan d) pelaksanaan pendokumentasian dengan baik. Sedangkan pada analisis kualitatif mereview pengisian rekam medis yang berkaitan dengan ketidakkonsistenan dan ketidaklengkapan sehingga menunjukkan bukti bahwa rekam medis tidak akurat dan tidak lengkap. Adapun komponen dalam analisis kualitatif adalah: a) *review for complete and consistent diagnostic*, b) *review for entry consistency*, c) *review for description and justification of course of treatment*, d) *review for recording informed concent*, e) *review for documentation practices*, dan f) *review for potensially compensable events* (Widjaya, 2018).

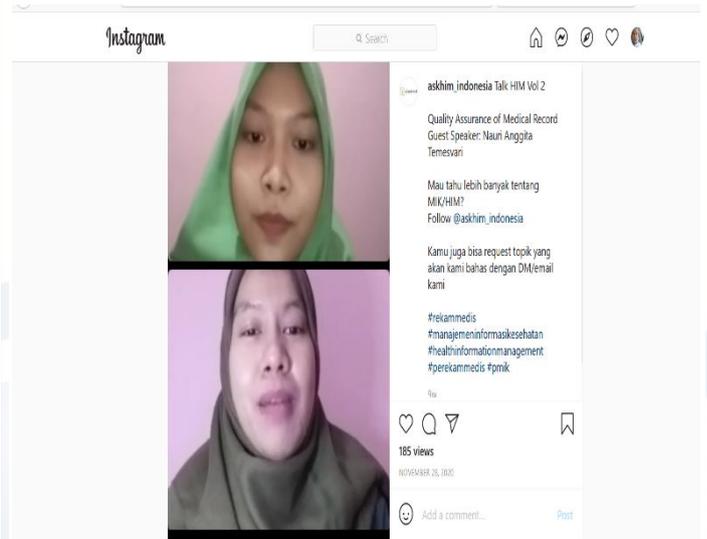
Hal lainnya yang perlu diperhatikan dalam kualitas pelayanan rekam medis yaitu dimensi yang digunakan, yaitu: *tangible* (bukti fisik), *reliability* (kehandalan), *responsiveness* (daya tanggap), *assurance* (jaminan) dan *emphaty* (empati).

Penerapan kualitas pelayanan rekam medis juga dapat mendukung program Kendali Mutu dan Kendali

melaporkan bahwa diperkirakan 107 negara mengumumkan untuk meniadakan pembelajaran tatap muka di sekolah. Hal ini berdampak ke sekitar 862 juta kelompok usia sekolah di seluruh dunia. Salah satu rekomendasi yang dihasilkan untuk mengurangi penyebaran pandemi COVID-19 dalam sistem Pendidikan adalah menyelenggarakan pembelajaran online atau daring dari rumah (Viner et al., 2020).

Teknologi merupakan faktor penting dalam pembelajaran pada masa pandemi yang mana literasi teknologi, informasi, dan komunikasi (TIK) seperti kemampuan menggunakan komputer dan berselancar di dunia maya merupakan dasar yang diperlukan dalam pelaksanaannya (Abdul Latip, 2020). Salah satu media edukasi yang dapat digunakan pada masa pandemi adalah Instagram. Instagram merupakan aplikasi sosial media yang tren di kalangan remaja dengan berbagai fitur upload media gambar maupun video (Noviyanti, 2020). Untuk meningkatkan pengetahuan baik mahasiswa maupun tenaga kesehatan yang bekerja di unit rekam medis penggunaan Instagram dirasa menjadi pilihan yang tepat dimana interaksi akan lebih mudah dilakukan karena pengguna cukup mengakses melalui akun instagram untuk mendapatkan pengetahuan. Sehingga dalam pengabdian masyarakat ini, penulis merasa perlu adanya peningkatan pengetahuan kualitas pelayanan rekam medis melalui aplikasi sosial media Instagram.

Biaya di pelayanan kesehatan. Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) diselenggarakan dengan berbagai kebijakan sebagai landasannya. KMKB merupakan upaya untuk menjamin pelayanan kesehatan memenuhi standar dan persyaratan mutu dengan tetap memperhatikan biaya layanan. Dengan adanya KMKB juga dapat menghindari rumah sakit dari adanya *fraud* atau kecurangan.



Gambar 1  
Kegiatan Pengabdian



Metode

<p>Program peningkatan pengetahuan kualitas pelayanan rekam medis bekerjasama dengan AskHIM Indonesia, sebuah akun Instagram yang mengedukasi masyarakat khususnya Perekam Medis dan Informasi Kesehatan (PMIK) dan Mahasiswa dari Perguruan Tinggi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (RMIK) di Indonesia. Salah satu program AskHIM Indonesia adalah TalkHIM berupa Talkshow interaktif terkait materi rekam medis dan informasi kesehatan terkini. Program ini terselenggara pada TalkHIM Vol. 2 pada Sabtu, 28 November 2020 Pukul 13.00 WIB dengan tema "Quality Assurance of Medical Record".</p>	
<p> <b>Skema LITABMAS</b></p> <p>Kegiatan Internal Tidak Terprogram (Accidental)</p>	<p> <b>Ucapan terimakasih</b></p> <p>LPPM Universitas Esa Unggul</p>

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Latip. (2020). PERAN LITERASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI PADA PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI MASA PANDEMI COVID-19. *EduTeach : Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran*. <https://doi.org/10.37859/eduteach.v1i2.1956>
- Dewi, N. F. (2017). ANALISIS SISTEM PELAYANAN REKAM MEDIS RAWAT INAP DI RSUP Dr. KARIADI SEMARANG TAHUN 2016. *Jurnal Vokasi Indonesia*. <https://doi.org/10.7454/jvi.v5i2.74>
- Noviyanti, N. I. (2020). Instagram Social Media As Guidance And Counseling Media Based On Technology. ... *Applied Guidance and Counseling*.
- Rahmiati, R., & Temesveri, N. A. (2020). HUBUNGAN DIMENSI KUALITAS PELAYANAN DENGAN MINAT KUNJUNGAN ULANG PASIEN DI INSTALASI RAWAT JALAN RUMAH SAKIT UMUM KABUPATEN TANGERANG TAHUN 2019. *Jurnal Kesehatan*. <https://doi.org/10.23917/jk.v13i1.11097>
- Republik Indonesia. (2009). UU RI momor 44 tahun 2009 tentang rumah sakit. *Jakarta*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Setiobudi, E. (2017). Analisis Sistem Penilaian Kinerja Karyawan Studi pada PT. Tridharma Kencana. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*. <https://doi.org/10.30998/jabe.v3i3.1768>
- Sugiarto, P., Aprilistiyani, D. W., & Yudianti, S. A. (2020). Analisis Hubungan Persepsi tentang Mutu Pelayanan Rekam Medis dengan Tingkat Kepuasan di Rumah Sakit. *Jurnal Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan*. <https://doi.org/10.31983/jrmik.v3i2.6433>
- Temesvari, N. A., Nurmalasari, M., & Pertiwi, T. S. (2020). Kesiapan Mahasiswa MIK UEU dalam Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19. *PEDAGOGIA*.
- Viner, R. M., Russell, S. J., Croker, H., Packer, J., Ward, J., Stansfield, C., Mytton, O., Bonell, C., & Booy, R. (2020). School closure and management practices during coronavirus outbreaks including COVID-19: a rapid systematic review. *The Lancet Child and Adolescent Health*, 4(5), 397–404. [https://doi.org/10.1016/S2352-4642\(20\)30095-X](https://doi.org/10.1016/S2352-4642(20)30095-X)
- Widjaya, L. (2018). Manajemen Mutu Informasi Kesehatan III Pendokumentasian Rekam Medis. In *Manajemen Mutu Informasi Kesehatan III Pendokumentasian Rekam Medis*.